



MATERI
KELUARGA JENIUS CARA ALKITAB
"RESTORE OUR FAMILY"
MINGGU XXVI





Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

MINGGU XXVI

TIGA ORANG TAMU

Bacaan Alkitab :

Hari	Bacaan	Judul Materi
Hari ke-176	Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, ayat teks; ayat 2	Sikap Keramahan dan Menghormati Tamu
Hari ke-177	Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, ayat teks ; ayat 3-5, Kejadian 19:1, Roma 12:7, I Petrus 4:9-10	Sikap Melayani Tamu
Hari ke-178	Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, ayat teks; ayat 6-8, Kejadian 19:1, Kejadian 45:14-15, 16, 18, 20, 23, 41:38-39, 47:6, 11,27, Mazmur 37:25	Sikap Memberi yang Terbaik
Hari ke-179	Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, 21-23, 19:1, ayat teks; ayat 13-15, Mazmur 139:2b, 23-24	Tuhan Mahatahu Isi Hati Kita
Hari ke-180	Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, ayat 10, 21-23, 19:1, 17:1, 12:4, 21:2, 6-7, 18:11-12, Pengkotbah 3:11	Waktu Tuhan
Hari ke-181	Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, 1 Petrus 4:9, Lukas 10:1-12, Matius 25: 34-40, Matius 10:40-42, I Tim 3:2, Titus 1:8 , Roma 12:13, Ibrani 13:2, I Petrus 4:9-10	Memberi Tumpangan
Hari ke-182	II Yohanes 1:10	Menyuruh Tamu Pulang

Ayat Emas Minggu Ini :

Ibrani 13:2

Jangan kamu lupa memberi tumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.

Ibrani 13:2



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Ayat Emas Kreatif :

Selain menggunakan gerakan, ajaklah anak-anak memperkatakan Firman Tuhan ini dengan melakukan suatu aksi melayani tamu, khususnya pada kata ‘menjamu’ ; contoh dengan gerakan menyuguhkan minuman, gerakan menyuguhkan kue, gerakan mempersilahkan masuk atau duduk, dll. Untuk itu kita siapkan baki, teh, kopi, biskuit, dll.

PERSIAPAN AYAH BUNDA/ GURU MINGGU KE 26

Ayat Emas	Seperangkat	Jamuan untuk tamu	Contoh; baki, teh, kopi, biskuit, dll
Hari ke-176	Masing-masing anak 1 buah	Alkitab	
	1 buah	Bunga meja makan dan potnya	
	1 buah	Taplak meja	
	Beberapa buah	Piring, sendok, garpu, dll	
	1 buah	Kamera	Abadikan kegiatan bersama anak anda
Hari ke-177	Masing-masing anak 1 buah	Alkitab	
	1 buah per anak	Kain serbet	
	1 buah	Kamera	Abadikan kegiatan bersama anak anda
Hari ke-178	Masing-masing anak 1 buah	Alkitab	
	1 buah	Print photo Howard Kelly	Photo yang dimaksud sudah ada dalam materi
	2 buah	Paket tepung dengan berbeda kualitas	Bisa pilih tepung bermerk dan yang tidak bermerk
	2 gelas	air	Dengan ukuran yang sama
	2 buah	Sendok pengaduk	
	1 buah	Timbangan kue	
	1 buah	Kamera	Abadikan kegiatan bersama anak anda



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Hari ke-179	Masing-masing anak 1 buah	Alkitab	
	1 pack atau secukupnya	Origami/ kertas lipat	
	1 buah	Sepidol atau ballpoint	
	1 buah per anak	ballpoint	
	1 paket	Print kartu	Telah tersedia desainnya pada materi
	1 BUAH	Kamera	Abadikan kegiatan bersama anak anda
Hari ke-180	Masing-masing anak 1 buah	Alkitab	
	beberapa	Buah jagung, ambil kulitnya saja	Cuci bersih dan jemur sampai kering
	beberapa	Rambut jagung	Cuci bersih dan jemur sampai kering
	1 buah	gunting	
	1 buah	lem	
	1 buah	Karton atau kain	Untuk alas
	1 buah	Kamera	Abadikan kegiatan bersama anak anda
Hari ke-181	Masing-masing anak 1 buah	Alkitab	
	1 paket	Print kartu planning	Telah tersedia di materi
	1 buah per anak	ballpoint	
	1 buah	kamera	Abadikan kegiatan bersama anak anda
Hari ke-182	Masing-masing anak 1 buah	Alkitab	
	2 sendok	Madu dengan kualitas murni dan palsu	
	2 lembar	Kertas HVS	



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

	2 buah	Sendok makan	
	1 buah	Kamera	Abadikan kegiatan bersama anak anda





Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

HARI KE-176

SIKAP KERAMAHAN DAN MENGHORMATI TAMU

Metode Kreatif; Melayani Tamu di Meja Makan
Disarankan untuk usia 5 tahun ke atas

Bacaan hari ini :

Kejadian 18:1-15, ayat teks; ayat 2

Tujuan :

Anak-anak belajar keramah tamahan dalam menyambut tamu dan bersikap menghormati tamu yang datang ke rumah mereka.

My Story :

Pernahkah ada orang yang datang ke rumahmu sebagai tamu? Apa yang kamu lakukan pada tamu itu?

Bridge to story :

Bagaimana cara mempersiapkan meja makan saat ada tamu yang akan makan di rumah kita? Yook kita saksikan dalam Video ini

<https://youtu.be/4Y8XWCqx9Kg>

Judul Video : Fabelio Tips : Menata Meja Makan
Nama Channel YouTube Fabelio

Bible Story/Narasi :

Disertai Simulasi Mempersiapkan Meja Makan untuk Tamu :

Simulasi Mempersiapkan Meja Makan untuk Tamu:

- Setelah anak-anak menonton Video tips menata meja makan untuk kedatangan tamu, maka saatnya kita melakukannya sungguh dalam sebuah simulasi
- Sediakan semua yang dibutuhkan untuk mempersiapkan meja makan untuk tamu, bisa juga sekaligus dengan makanannya.
- Ajak anak-anak mempersiapkan meja makan untuk menjamu tamu dengan benar-benar bersungguh-sungguh seolah-olah ada tamu yang benar-benar akan datang.
- Setelah selesai, minta anak-anak ada yang berperan menjadi tuan rumah yang baik, dan minta anak-anak ada yang menjadi tamunya.



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- Kini simulasi menyambut tamu sembari makan bersama dimulai
- Pada saat makan bersama, guru akan menyampaikan bible story-nya.

Bible Story/Narasi :

- Setelah Abraham mentaati perintah Tuhan untuk dia dan seisi rumahnya disunat, Tuhan menampakkan diri kepada Abraham. (Kejadian 18:1)
- Waktu itu suasana panas terik.
- Abraham sedang duduk di pintu kemahnya. Kemah Abraham didirikan di dekat pohon terbanting di Mamre
- Siang itu, ada tamu, tiga orang yang datang ke depan kemah Abraham.
- Sebagai seorang tuan rumah yang baik, Abraham menyambut tamunya dengan baik, dia menghormati mereka dengan cara sujud. Itu adalah cara-cara orang di zaman dahulu untuk menunjukkan rasa hormat mereka kepada orang lain sebagai tamu.
- Abraham juga ramah terhadap tamunya. Keramahan pada zaman dulu ditunjukkan dengan mencuci kaki para tamu yang kotor sehabis perjalanan.
- Kalau di zaman sekarang, keramahan dan menghormati tamu, bisa kita tunjukkan kepada tamu dengan cara tersenyum, menyapa, mempersilahkan mereka duduk, mempersiapkan mereka minuman dan makanan, bahkan mungkin bila ada tamu dari luar kota, mengajak mereka bermalam atau menginap di rumah kita, atau mempersilahkan mereka memakai kamar mandi kita untuk membersihkan diri sebelum mereka melanjutkan perjalanan mereka.
- Pada saat itu Abraham belum tahu bahwa ternyata tiga orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan, atau mungkin salah satu dari mereka juga adalah Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada Abraham dalam rupa manusia, dan dua diantaranya adalah malaikat Tuhan. (menurut penafsiran para ahli Alkitab, lihat **Kejadian 18:2, 21, 22,23, 19:1**)
- Tetapi walaupun pada saat itu Abraham belum tahu bahwa mereka adalah malaikat Tuhan, Abraham menghormati mereka dan menyambut mereka dengan ramah.
- **Ibrani 13:2** mengajarkan pada kita supaya kita jangan lupa untuk memberi tumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.
- Memberi Tumpangan itu artinya; mempersilahkan tamu untuk mampir, untuk beristirahat, untuk makan, dll di rumah kita.
- Itulah yang terjadi pada Abraham, tadinya Abraham tidak tahu bahwa tamunya ini bukan orang biasa, tetapi adalah malaikat Tuhan, atau bahkan Tuhan itu sendiri, tetapi Abraham tetap memperlakukan tamunya dengan ramah, dan menghormati mereka.
- Memang menghormati tamu dan ramah kepada mereka bukanlah hal yang mudah kita lakukan, tetapi bila kita mau, kita pasti bisa . Sebagai tuan rumah mungkin kita terkadang merasa terganggu dengan kedatangan tamu, misalnya kegiatan kita ada yang terpaksa menjadi terganggu, privacy/ kerahasiaan pribadi keluarga kita juga agak terganggu bila ada tamu, lalu sebagai tuan rumah kita harus mengalah pada tamu, misalnya bila di rumah kita tidak ada kamar tamu yang khusus, bahkan kadang pengeluaran kita juga bertambah dengan membelikan mereka hadiah/ oleh-oleh/ makanan dan minuman, dll. Kita lebih repot dari biasanya, kita mungkin akan disuruh ini dan itu oleh ayah bunda, dll.
- Hal-hal seperti itu bisa membuat kita tidak suka, lalu kita cemberut, lalu kita menjadi tidak ramah kepada tamu kita, dll.



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- Hal-hal seperti itu juga bisa membuat kita jengkel, lalu tidak menghormati tamu kita, sehingga mereka tidak nyaman berada di rumah kita.
- Hari ini kita telah belajar bagaimana mempersiapkan meja makan untuk menyambut tamu yang datang untuk makan bersama di rumah kita.
- Hayuks kita belajar ramah dan menghormati tamu, seperti yang sudah dilakukan Abraham kepada 3 orang tamunya. Siapa tahu dari antara tamu-tamu itu adalah malaikat Tuhan?

Retelling Story :

CERITAKAN KEMBALI

(Ajak anak-anak mempersiapkan meja untuk tamu sekali lagi, dengan mengajak mereka menceritakan kembali kalimat cerita berikut ini)

- Abraham kedatangan 3 orang tamu
- Abraham pada awalnya tidak tahu kalau 3 orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan atau bahkan Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada-Nya dalam rupa manusia.
- Walaupun Abraham belum tahu, Abraham menyambut tamunya dengan cara menghormati mereka dan ramah kepada mereka
- Aku mau belajar ramah dan menghormati tamu yang datang ke rumahku.

Our Story :

- **Pertanyaan kepala:**
 - Apa yang harus kita lakukan kepada tamu yang datang ke rumah kita?
- **Pertanyaan hati:**
 - Tidak semua tamu itu menyenangkan, apakah kamu bisa tetap ramah kepada tamu?
- **Pertanyaan tangan:**
 - Sebutkan cara-cara mempersiapkan meja makan untuk menyambut tamu yang akan makan di rumah kita.

Doa malam :

Tuhan Yesus, aku ingin belajar ramah dan menghormati tamu yang datang ke rumahku, jadikan aku anak yang ramah dan menghormati orang lain Tuhan, di dalam nama Yesus, amin.



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Kartu Karakter 85 :

JCACC-0085

RAMAH

Friendly

Ramah kepada tamu yang datang ke rumahku
Ramah terhadap semua orang



EFESUS 4:32
Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain.

*"Aku akan ramah terhadap semua orang
karena peramah adalah hikmat yang dari atas"*

JENIUS CARA ALKITAB CHARACTER CARD

JCA
Jenius Cara Alkitab
" Dunia Anak Bagi Kristus "



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

HARI KE-177

SIKAP MELAYANI TAMU

Metode Kreatif : Membuat Napkin Folding
Disarankan untuk anak 5 tahun ke atas

Bacaan hari ini _____ :

Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, ayat teks ; ayat 3-5, Kejadian 19:1, Roma 12:7, I Petrus 4:9-10

Tujuan _____ :

Anak-anak belajar melayani tamu yang datang ke rumah mereka dengan baik.

My Story _____ :

Apakah pernah di rumahmu kedatangan tamu yang membuatmu jadi repot?

Bridge to story _____ :

Tahukah kamu bahwa ternyata ada beberapa jenis peralatan makan pada jamuan formal/ acara menjamu tamu untuk makan bersama pada acara yang resmi.

Bagaimana sih caranya mempersiapkan peralatan makan pada jamuan formal tersebut?

Yook kita tonton pada Video ini

<https://youtu.be/690NuIFEIWw>

Judul Video : Menata Peralatan Makan pada Jamuan Formal

Dari Channel YouTube ; Lincak Productions

Bible Story/Narasi _____ :

Disertai Membuat Napkin Folding _____ :

Membuat Napkin Folding:

- Sediakan serbet/ Napkin untuk melatih anak-anak memiliki keterampilan melipat serbet makan yang sangat cantik untuk memperlengkapi penataan meja makan untuk tamu dengan seni melipat serbet sehingga meja makan untuk tamu terlihat menawan dan membangkitkan selera makan.
- Lihat pada tayangan berikut ini:
<https://youtu.be/Q91SDjdwZ-o>
dengan judul Video NAPKIN FOLDING / 10 JENIS LIPATAN NAPKIN
dari Channel YouTube : ARI X WJ



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- Bisa disesuaikan dengan cara memilih lipatan sederhana yang disesuaikan dengan usia anak-anak yang akan belajar melipat serbet.

Bible Story/Narasi :

- Setelah Abraham mentaati perintah Tuhan untuk dia dan seisi rumahnya disunat, Tuhan menampakkan diri kepada Abraham. (Kejadian 18:1)
- Waktu itu suasana panas terik.
- Abraham sedang duduk di pintu kemahnya. Kemah Abraham didirikan di dekat pohon terbanting di Mamre
- Siang itu, ada tamu, tiga orang yang datang ke depan kemah Abraham.
- Sebagai seorang tuan rumah yang baik, Abraham menyambut tamunya dengan baik, dia melayani tamunya dengan baik.
- Abraham seorang yang kaya, dia memiliki banyak pelayan. Namun demikian menyambut tamu dengan baik, sangat bergantung pada bagaimana keputusannya sebagai seorang tuan rumah untuk mengatur segala sesuatunya. Untuk itu tidak harus semua pelayanan kepada tamunya itu dia kerjakan sendiri, melainkan dia pun dapat mengajak pelayan atau keluarganya melakukan pelayanan yang terbaik buat tamunya.
- Apa yang Abraham lakukan pada tamunya ? **Dia melayani tamunya dengan baik !**
- Dia segera pergi ke kemah dan menyuruh Sara , isterinya untuk membuat roti bundar.
- Abraham juga memilih sendiri lembu sapinya, ia memilih seekor anak lembu yang empuk dan baik dagingnya, lalu menyuruh pelayannya untuk mengolahnya, menyembelih, memasaknya dengan baik.
- Lalu ia sendiri yang menghidangkan/ membawa makanan dan minuman kepada tamu-tamunya yang 3 orang itu.
- Di restoran ataupun di hotel, dipelajari bagaimana cara mempersiapkan meja makan yang terbaik kepada para tamu, bahkan cara melipat serbet tercantik dan dengan berbagai macam bentuk pun diciptakan untuk membuat tamu menjadi puas dan terkesan.
- Kalau di zaman sekarang, melayani tamu bisa kita tunjukkan kepada tamu dengan cara menjemput mereka ke Bandara/ Stasiun/ Terminal, mengantarkan tamu membeli oleh-oleh, mengantarkan tamu berjalan-jalan, menyediakan makanan, kamar dll buat tamu.
- Melayani adalah menyediakan waktu, menyediakan tenaga, menyediakan perhatian, memberikan sesuatu untuk kepentingan orang lain dan bukan untuk diri sendiri.
- Pada saat itu Abraham belum tahu bahwa ternyata tiga orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan, atau mungkin salah satu dari mereka juga adalah Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada Abraham dalam rupa manusia, dan dua diantaranya adalah malaikat Tuhan. (menurut penafsiran para ahli Alkitab, lihat **Kejadian 18:2, 21, 22,23, 19:1**)
- Tetapi walaupun pada saat itu Abraham belum tahu bahwa mereka adalah malaikat Tuhan, **Abraham melayani mereka dengan baik**
- **Ibrani 13:2** mengajarkan pada kita supaya kita jangan lupa untuk memberi tumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.
- Memberi Tumpangan itu artinya; mempersilahkan tamu untuk mampir, untuk beristirahat, untuk makan, dll di rumah kita.
- Pada saat kita memberikan tumpangan, mau tidak mau kita harus melayani tamu-tamu kita.
- **Melayani adalah salah satu karunia (Roma 12:7)**



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- Dan Tuhan memerintahkan kita untuk melayani seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah kita peroleh dari Tuhan (**I Petrus 4:10**)
- Itulah yang terjadi pada Abraham, tadinya Abraham tidak tahu bahwa tamunya ini bukan orang biasa, tetapi adalah malaikat Tuhan, atau bahkan Tuhan itu sendiri, tetapi Abraham tetap melayani tamunya dengan baik.
- Memang **melayani tamu** bukanlah hal yang mudah kita lakukan, namun bila kita mau, kita pasti bisa. Sebagai tuan rumah kita harus berkorban atas waktu kita, perhatian kita, mungkin juga uang kita, kita harus berbagi dengan mereka, dan kita harus lebih banyak mengalah.
- Hal-hal seperti itu bisa membuat kita bersungut-sungut dan mengomel, tetapi jika kita melakukannya, hal itu tidak menyenangkan hati Tuhan (**I Petrus 4:9**)
- Hari ini kita telah belajar bagaimana mempersiapkan pelipatan serbet yang cantik / napkin folder untuk memperindah meja makan kita, saat mengajak tamu makan bersama di rumah kita.
- Hayuks kita belajar melayani tamu seperti yang sudah dilakukan Abraham kepada 3 orang tamunya. Siapa tahu dari antara tamu-tamu itu adalah malaikat Tuhan?

Retelling Story :

CERITAKAN KEMBALI

(Ajak anak-anak melipat serbet/ napkin folder untuk tamu sekali lagi, dengan mengajak mereka menceritakan kembali kalimat cerita berikut ini)

- Abraham kedatangan 3 orang tamu
- Abraham pada awalnya tidak tahu kalau 3 orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan atau bahkan Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada-Nya dalam rupa manusia.
- Walaupun Abraham belum tahu, Abraham melayani tamunya dengan baik
- Aku mau belajar melayani tamu yang datang ke rumahku dengan tidak bersungut-sungut.

Our Story :

- **Pertanyaan kepala:**
 - Di manakah tercatat bahwa melayani adalah salah satu karunia ? (kunci jawaban; Roma 12:7)
- **Pertanyaan hati:**
 - Sikap seperti apa yang tidak baik yang kita lakukan saat melayani tamu? (kunci jawaban; bersungut-sungut)
- **Pertanyaan tangan:**
 - Sikap seperti apa yang diperlukan untuk dapat melayani tamu dengan tidak bersungut-sungut? (kunci jawaban: rela berkorban, mau berbagi, mau mengalah)



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Doa malam :

Tuhan Yesus, aku ingin belajar melayani tamu yang datang ke rumahku, jadikan aku anak yang suka melayani orang lain Tuhan, di dalam nama Yesus, amin.

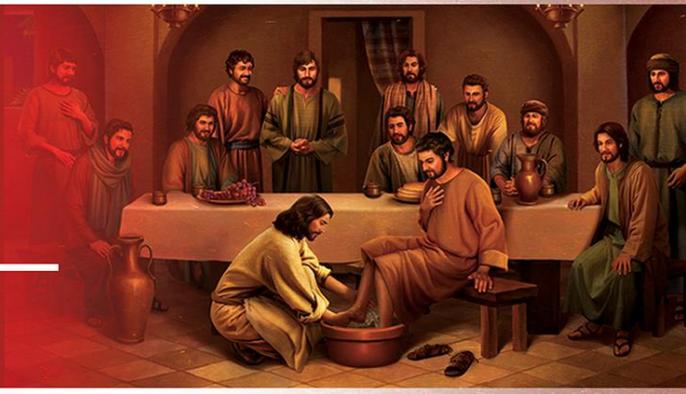
Kartu Karakter 86 :

JCACC-0086

MELAYANI ORANG LAIN

Serve Others

Melayani keluargaku
Melayani orang lain



I PETRUS 4;10
Layanilah seorang akan yang lain,
sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang
sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.

“Aku akan melayani orang lain,
karena Yesus datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani”

JENIUS CARA ALKITAB CHARACTER CARD





Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

HARI KE-178

SIKAP MEMBERI YANG TERBAIK

Metode Kreatif; Memilih Tepung Terbaik

Disarankan untuk anak 5 tahun ke atas.

Bacaan hari ini _____ :

Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, ayat teks; ayat 6-8, Kejadian 19:1, Kejadian 45:14-15, 16, 18, 20, 23, 41:38-39, 47:6, 11,27, Mazmur 37:25

Tujuan _____ :

Anak-anak belajar memberikan yang terbaik kepada tamu yang datang ke rumah mereka.

My Story _____ :

Bila ada tamu datang bermalam di rumahmu, kamar mana yang akan kamu pinjamkan?
Mengapa kamar yang itu?





Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Bridge to story :

Cerita Inspiratif:

Dibayar Dengan Segelas Susu





Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Kisah ini diambil dari salah satu artikel yang tersebar di internet, yang mengisahkan tentang seorang dokter yang penuh cinta kasih, bernama Dr. Howard Kelly. Memang inti dari ceritanya tidak berubah, namun sepertinya terdapat beberapa hal yang terlalu berlebihan. Hal ini dipertegas dengan adanya cerita di buku biografi dari Dr. Howard Kelly sendiri. Oleh sebab itu, cerita inspiratif ini tetap diposting dan juga disertai dengan cerita nyata yang sebenarnya terjadi. Selamat membaca.

Suatu hari, seorang anak lelaki miskin yang kelaparan dan tak memiliki uang memberanikan diri untuk mengetuk pintu sebuah rumah untuk meminta makanan. Keberaniannya lenyap saat pintu itu dibuka oleh seorang gadis muda. Ia tidak jadi meminta makanan dan hanya meminta segelas air.

Gadis itu tahu bahwa anak lelaki tersebut sebenarnya kelaparan, maka ia membawakan susu hangat segelas besar. Anak lelaki itu meminum susu itu secara perlahan lalu bertanya, “Berapa harga susu yang menjadi hutangku?” “Kau tidak berhutang apapun,” jawab gadis itu. “Ibu mengajarkan kami untuk tidak meminta bayaran atas perbuatan baik kami.” “Kalau begitu, aku sangat berterimakasih dari lubuk hatiku yang terdalam.”

Tahun demi tahun berlalu, gadis itu telah tumbuh menjadi wanita dewasa, namun ia menderita penyakit kronis yang para dokter di kotanya telah angkat tangan terhadap penyakitnya. Ia pun dibawa ke rumah sakit di kota besar. Dokter Howard Kelly dipanggil untuk melakukan pemeriksaan medis. Howard Kelly mengenali wanita itu. Setelah melalui perjuangan panjang, wanita itu sembuh.

Saat menerima amplop tagihan dari rumah sakit, wanita itu ketakutan. Ia tahu tidak akan mampu membayar biayanya meskipun dengan mencicilnya seumur hidup. Dengan tangan bergetar ia membuka amplop itu, dan menemukan catatan di pojok tagihan: “Telah dibayar lunas dengan segelas susu.” [Tertanda] Dokter Howard Kelly.

Menurut Biografi yang ditulis oleh Audrey Davis dari pengetahuannya yang ia dapatkan selama berteman 20 tahun dengan Dr. Howard Kelly, dan juga melalui notebook serta jurnal yang dokter tinggalkan setelah kematiannya, bahwa cerita tentang tagihan yang dibayar dengan segelas susu adalah benar. Berikut adalah petikan dari isi Biografi dari Dr. Howard Kelly:

“Di suatu perjalanan menuju ke utara Pennsylvania pada saat musim semi, Kelly berhenti di sebuah rumah petani yang kecil untuk meminum segelas air dingin. Seorang gadis kecil membuka pintu ketika Kelly mengetuk rumahnya, namun bukan air yang diberikan, gadis kecil itu malah memberinya segelas susu segar. Setelah kunjungan singkat yang ramah itu, Kelly pun melanjutkan perjalanannya. Beberapa tahun kemudian, gadis kecil itu datang kepadanya untuk operasi. Dan sebelum ia sempat pulang ke rumah, ia menerima tagihan operasinya, namun dengan tambahan tulisan tangan: Sudah dibayar penuh dengan segelas susu.”

Diambil dari <https://yprindonesia.wordpress.com/2014/04/10/cerita-inspiratif-dibayar-dengan-segelas-susu/>



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Kesimpulan dari cerita ini:

Gadis itu memberikan yang terbaik kepada tamunya, yaitu segelas susu. Siapa sangka ternyata bertahun-tahun kemudian tamunya itu kemudian menjadi dokter yang merawat dan membiayai semua biaya perawatannya pada saat dia sakit. Ketika kita memberikan yang terbaik, kita seperti sedang menanamkan suatu bibit unggul yang suatu saat akan dituai berupa tuaian unggul pula.

Bible Story/Narasi :

Disertai Memilih Tepung Terbaik :

- Setelah Abraham mentaati perintah Tuhan untuk dia dan seisi rumahnya disunat, Tuhan menampakkan diri kepada Abraham. (**Kejadian 18:1**)
- Waktu itu suasana panas terik.
- Abraham sedang duduk di pintu kemahnya. Kemah Abraham didirikan di dekat pohon terbanting di Mamre
- Siang itu, ada tamu, tiga orang yang datang ke depan kemah Abraham.
- Sebagai seorang tuan rumah yang baik, Abraham menyambut tamunya dengan baik, dia **memberikan yang terbaik** kepada tamunya.
- Memberikan yang terbaik kepada tamu bukan berarti kita harus mengada-ada, melainkan apa yang ada dan yang terbaik yang bisa kita berikan, dapat kita berikan kepada tamu kita.
- Apa yang Abraham lakukan pada tamunya ? **Dia memberikan tepung yang terbaik, yang kemudian diolah menjadi roti kualitas terbaik.**

Memilih Tepung Terbaik :

- Boleh menonton saja ataupun mempraktekkan bagaimana memilih tepung terbaik
- Lihat di Video ini;
<https://youtu.be/-yVV-QnYrTQ>
Judul Video ; RAHASIA MEMILIH TEPUNG TERIGU/ SECRET FROM CHEF
Dari Channel YouTube Yongki Gunawan

Lanjutan Bible Story/Narasi :

- Abraham juga memilih anak lembu yang empuk dagingnya, yang baik dagingnya
- Abraham juga mengambil dadih dan susu, tidak hanya sekedar air putih saja, untuk diberikan kepada tamunya.
- Kalau di zaman sekarang, memberikan yang terbaik kepada tamu bisa dilakukan dengan cara, memberikan kamar terbaik, makanan terbaik, minuman terbaik, penjemputan terbaik, perhatian dan pelayanan terbaik, dll
- Pada saat itu Abraham belum tahu bahwa ternyata tiga orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan, atau mungkin salah satu dari mereka juga adalah Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada Abraham dalam rupa manusia, dan dua diantaranya adalah malaikat Tuhan. (menurut penafsiran para ahli Alkitab, lihat **Kejadian 18:2, 21, 22,23, 19:1**)
- Tetapi walaupun pada saat itu Abraham belum tahu bahwa mereka adalah malaikat Tuhan, **Abraham memberikan apa yang terbaik kepada tamu-tamunya dari apa yang ada di rumah/ kemahnya.**



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- **Ibrani 13:2** mengajarkan pada kita supaya kita jangan lupa untuk memberi tumpangan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat.
- Memberi Tumpangan itu artinya; mempersilahkan tamu untuk mampir, untuk beristirahat, untuk makan, dll di rumah kita.
- Pada saat kita memberikan tumpangan, Tuhan ingin kita memberikan yang terbaik kepada tamu-tamu kita.
- Itulah yang terjadi pada Abraham, tadinya Abraham tidak tahu bahwa tamunya ini bukan orang biasa, tetapi adalah malaikat Tuhan, atau bahkan Tuhan itu sendiri, tetapi Abraham tetap memberikan yang terbaik kepada tamu-tamunya.
- Hal itu juga bisa kita lihat dalam diri Firaun, yang memberikan apa yang paling baik di tanah Mesir, yaitu daerah yang paling subur (**Kejadian 45:18, 20, 47:6, 11, 27**), kepada Yakub dan keluarga besarnya yang akan berpindah untuk tinggal di Mesir. Yusuf juga memberikan muatan 10 ekor keledai jantan, dengan apa yang paling baik di Mesir (**Kejadian 45:23**)
- Mengapa Firaun bisa bersikap demikian?
- Bisa saja karena:
 - Yusuf adalah Sumber Daya Manusia terbaik di Mesir pada saat itu, untuk menolong Firaun dapat mengelola bangsanya dalam 14 tahun sesuai dengan mimpi yang Tuhan berikan kepadanya. (**Kejadian 41: 38-39**)
 - Bisa juga karena Yusuf telah dianggap sebagai ayah sendiri bagi Firaun (Kejadian 45:8) Bisa disimpulkan hubungan Yusuf dengan Firaun sangat baik
 - Karena Yusuf melepaskan pengampunan buat saudara-saudaranya (**Kejadian 45:14-15**) maka Firaun dan pegawai-pegawainya pun dapat menerima saudara-saudara Yusuf dengan baik (**Kejadian 45:16**)
 - Karena dalam 7 tahun kelimpahan itu, dan 2 tahun kelaparan yang sementara berjalan itu, tidak pernah didapati Yusuf curang/ serakah/ korupsi/ egois/ jahat//ubah setia dll
- Jadi kesimpulannya; ketika Yusuf juga memberikan diri mengabdikan untuk Tuhan, sehingga hidupnya bisa jadi saluran berkat Tuhan untuk Mesir dan Firaun, maka Firaun pun juga tidak segan-segan memberikan yang terbaik pada Yakub dan seluruh anak cucunya, dengan mempersilahkan mereka tinggal di Gosen/ tanah subur di Mesir.
- Mungkin pada saat kita memberikan yang terbaik pada tamu kita sekarang ini, yang akan menuai nanti bukanlah kita, tetapi yang akan menuai bisa saja adalah anak cucu kita kelak (**Mazmur 37:25**)
- Memberikan yang terbaik pada tamu tidaklah selalu mudah, karena kita harus mengalah, kita harus berkorban, tetapi hal seperti itu menyenangkan hati Tuhan, dan bila kita mau, kita pasti bisa melakukannya.
- Hayuks kita belajar memberikan yang terbaik kepada tamu yang datang ke rumah kita !



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Retelling Story :

CERITAKAN KEMBALI

Ulangi atau pakai eksperimen memilih tepung terbaik pada cara terakhir, dengan menunggu hasil perbandingan warna pengadukan tepung dan air dalam takaran yang sama, sembari menunggu sembari memperkatakan kalimat cerita berikut ini;

- Abraham kedatangan 3 orang tamu
- Abraham pada awalnya tidak tahu kalau 3 orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan atau bahkan Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada-Nya dalam rupa manusia.
- Walaupun Abraham belum tahu, Abraham memberikan yang terbaik kepada tamu-tamunya.
- Aku mau belajar memberikan yang terbaik kepada tamu-tamu yang datang ke rumahku dengan penuh sukacita.

Our Story :

- **Pertanyaan kepala:**
 - Berapa orang tamu yang datang ke rumah/ kemah Abraham?
- **Pertanyaan hati:**
 - Memberikan yang terbaik itu artinya kita harus mau mengalah. Apakah kamu mau mengalah?
- **Pertanyaan tangan:**
 - Kamar atau ruangan terbaik mana yang akan kamu pinjamkan kepada tamu yang bermalam di rumahmu?

Doa malam :

Tuhan Yesus, aku ingin belajar memberikan yang terbaik kepada tamu-tamu yang datang ke rumahku, jadikan aku anak yang suka memberikan yang terbaik untuk menyambut orang lain Tuhan, di dalam nama Yesus, amin.



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Kartu Karakter 87 :

JACC-0087

MEMBERIKAN YANG TERBAIK
Giving The Best

Memberikan yang terbaik untuk keluargaku
Memberikan yang terbaik untuk sesamaku

AMSAL 3:27-28
Janganlah menahan kebaikan dari pada orang-orang yang berhak menerimanya, padahal engkau mampu melakukannya. Janganlah engkau berkata kepada sesamamu: “Pergilah dan kembalilah, besok akan kuberi.” sedangkan yang diminta ada padamu.

“Aku akan memberikan yang terbaik, karena aku melakukannya seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

JENIUS CARA ALKITAB CHARACTER CARD

Jenius Cara Alkitab
“Dunia Anak Bagi Kristus”



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

HARI KE-179

TUHAN MAHA TAHU ISI HATI KITA

Metode Kreatif; Bermian Cap-cip-cup
Disarankan untuk anak 7 tahun ke atas.

Bacaan hari ini _____ :

Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, 21-23, 19:1, ayat teks; ayat 13-15, Mazmur 139:2b, 23-24

Tujuan _____ :

Anak-anak belajar jujur di hadapan Allah yang Maha Tahu

My Story _____ :

Apakah kamu pernah tertawa di dalam hatimu? Apa yang kamu tertawakan? Mengapa kamu tertawa di dalam hatimu?

Bridge to Story _____ :

Tandailah perbedaan yang unik dari beberapa versi terjemahan Alkitab dari Mazmur 139:2b dalam berbagai bahasa berikut ini !

Mazmur 139:2b

Terjemahan	Kalimat	Komentarmu tentang keunikannya
TB	Engkau mengerti pikiranku dari jauh.	
AYT	Engkau memahami maksud-maksudku dari kejauhan.	
TL	dari jauh juga Engkau mengetahui akan segala kepikiranku.	
BIS	dari jauh Engkau mengerti pikiranku.	
MILT	Engkau memahami pikiranku dari jauh.	



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Shellabear	dan Engkau mengerti pikiranku dari jauh.	
AVB	Engkau memahami fikiranku dari jauh.	
Leydekker	'angkaw meng`arti kira-kiraanku deri djawoh.	
ENDE	pikiranKu Kauindahkan dari djauh.	
Jawa	Paduka mirsa osiking manah kawula saking katebihan.	
Jawa 1994	senajan saking katebihan Paduka pirs saosiking manah kawula.	
Sunda	ti nu tebih Gusti waspaos kana pipikiran abdi.	
Madura	dhari jauna Junandalem ampon ngagali ponapa se epekker abdidalem.	
Bali	saking doh Palungguh IRatu sampun wikan ring sakancan daging manah titiange.	
Bugis	Mupahangngi pikkirakku polé mabéla.	
Makasar	; battu bellaKi' naKipahang pikkiranku	
Toraja	sia mambelapa Mitandaimi tu lalan tangnga'ku.	
Karo	i dauh-dauh nari nggo letehNdu isi pusuhku.	
Simalungun	; iarusi Ham do pingkiranku hambani na daoh.	
Toba	gari sian na dao diantusi Ho do pingkiranku	



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Bible Story

Disertai Bermain Cap Cip Cup :

- Setelah Abraham mentaati perintah Tuhan untuk dia dan seisi rumahnya disunat, Tuhan menampakkan diri kepada Abraham. (Kejadian 18:1)
- Waktu itu suasana panas terik.
- Abraham sedang duduk di pintu kemahnya. Kemah Abraham didirikan di dekat pohon terbanting di Mamre
- Siang itu, ada tamu, tiga orang yang datang ke depan kemah Abraham.
- Sebagai seorang tuan rumah yang baik, Abraham menyambut tamunya dengan baik, dia **memberikan yang terbaik** kepada tamunya.
- Sara disuruh Abraham suaminya untuk membuatkan roti bundar dari tepung yang terbaik , untuk tamu-tamu mereka. Dan Sara pun membuatnya.
- Pada saat tamu-tamu itu makan, Sara ada di dalam kemah dan mendengarkan percakapan Abraham dengan tamu-tamu itu.
- Ternyata tamu-tamu itu bukan tamu biasa.
- Ternyata tiga orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan, atau mungkin salah satu dari mereka juga adalah Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada Abraham dalam rupa manusia, dan dua diantaranya adalah malaikat Tuhan. (menurut penafsiran para ahli Alkitab, lihat **Kejadian 18:2, 21, 22,23, 19:1**)
- Tuhan berfirman “ Sesungguhnya, Aku akan kembali tahun depan mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara, isterimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki.” Dan Sara mendengarkan pada pintu kemah yang di belakang-Nya.
- Terjemahan AMP; at the tent door which was behind Him. ‘Him’ dipakai huruf H besar, dan Nya dipakai huruf N besar.
- Ternyata Sara yang tidak terlihat karena ada di pintu kemahnya, ada di belakang Tamu itu, saat tertawa dalam hati, Tuhan mengetahuinya.
- Sara ditegur oleh Tuhan karena saat dia tertawa di dalam hati sebenarnya dia tidak percaya kepada ke-Mahakuasaan Tuhan, sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi Tuhan.
- Karena takut, maka Sara pun saat ditegur Tuhan , dia menyangkal, katanya “Aku tidak tertawa.” Tetapi Tuhan berfirman “Tidak, memang engkau tertawa!”
- Abraham dan Sara menyambut tamu mereka dengan ramah, mereka melayani tamu mereka dengan baik, dan mereka memberikan yang terbaik pada tamu mereka, ternyata kedatangan tamu mereka ini, adalah kedatangan istimewa untuk memberitakan kabar baik kepada mereka, bahwa tahun depan janji Tuhan kepada keluarga mereka akan benar-benar digenapi tahun yang akan datang/ tahun depan.
- Dan karena salah satu dari tamu mereka adalah Tuhan sendiri dalam rupa manusia, maka Tuhan bisa mengetahui isi hati Sara, walaupun pada saat Sara tertawa di dalam hati, wajah Sara tidak terlihat berhadapan muka, suara Sara tidak terdengar di telinga.
- Demikian juga Tuhan bisa tahu isi hati kita; apakah kita percaya, apakah kita tidak percaya, apakah kita taat atau memberontak, apakah kita bersukacita atau menggerutu, apakah kita setia atau tidak, Tuhan tahu semuanya.
- Tidak ada hal sekecil apa pun yang dapat disembunyikan di hadapan Tuhan. Karena Tuhan itu Maha Tahu. (Mazmur 139:1-24)
- Tidak itu saja, saat kita berbohong pada orang lain pun, Tuhan tahu.



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- Daud mengenali Pribadi Tuhan sebagai Yang Maha Tahu dan Maha Mengenal, oleh karena itu Daud justru meminta supaya Tuhan menyelidiki hatinya dan menyelidiki pikiran-pikirannya, dan kalau ternyata jalannya serong/ ternyata dia melakukan dosa di hadapan Tuhan, Daud meminta supaya Tuhan menuntunnya ke jalan yang kekal ! Yaitu jalan yang benar/ suci/ kudus. (**Mazmur 139: 23-24**)

Bermain Cap Cip Cup :

- Pelajari cara membuat cap-cip-cup pada tayangan YouTube berikut ini
<https://youtu.be/rxSw8u48nPY>
Judul Video : Creativity in Teaching ; Membuat Cap Cip Cup
Pada Channel YouTube : Jenius Cara Alkitab
- Tuliskan pada tiap bidang Cap-cip-cup, 8 huruf sbb
 - A, B, C, D, E, F, G, H
 - Buat lingkaran, hompimpa untuk menentukan pemain cap-cip-cup pertama
 - Lalu nyanyikan sebuah lagu untuk membuka tutup cap-cip-cup
 - Ketika tiba di ketukan berakhir lagu, pemain akan memilih salah satu huruf dan ambil kartu sesuai huruf
 - Jawab sejujur-jujurnya di hadapan Tuhan dan manusia.
 - Berlanjut ke pemain berikutnya dst
- Kesimpulan permainan cap-cip-cup
 - Kita tidak mengetahui apakah jawaban dari setiap pertanyaan pada kartu-kartu cap-cip-cup tadi sudah kamu jawab benar-benar dengan jujur, atau ada yang kamu sembunyikan, tetapi ingatlah bahwa Tuhan mengetahui semuanya, baik isi hatimu, maupun isi pikiranmu.



A.
SEBUTKAN
CITA-CITAMU



B. SEBUTKAN ...

Makanan kesukaanmu



C. SEBUTKAN...

**WARNA
KESUKAANMU**

D. sebutkan
Olah raga/
hobby
Yang kamu
sukai



E. SEBUTKAN

*Hal apa yang
paling kamu
takuti*

F. SEBUTKAN

*Binatang apa
yang paling
menjijikkan
bagimu*



G. Sebutkan
Mainan apa yang
paling kamu sukai

H. SEBUTKAN
Peristiwa yang
paling membuatmu
marah



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Retelling Story _____ :

Ajak anak-anak menceritakan kembali dengan memainkan cap-cip-cup sembari memperkatakan kalimat cerita berikut ini

Cap-cip-cup ohww cap-cip-cup
Dibuka ditutup dibuka ditutup
Pilih A, B, C, D E, F, G, dan Ha
Jawablah dengan sejujur-jujurnya !

Ada tiga orang tamu datanglah
Datang ke kemah Abraham dan Sara
Tahun depan Sara punya anak laki-laki
Tuhan tahu ia tertawa "Xi xi xiiii.."

Our Story _____ :

- **Pertanyaan kepala:**

- Mengapa Sara tertawa di dalam hatinya?

- **Pertanyaan hati :**

- Apa yang kau pikirkan bila ternyata Tuhan itu akan tahu semuanya ?

- **Pertanyaan tangan :**

- Bagaimana caranya agar bisa jujur kepada Tuhan seperti yang Daud contohkan ?
(Mazmur 139: 23-24)

Doa Malam _____ :

Tuhan, ajarilah untuk aku punya hati yang jujur kepada-Mu, baik apa yang ada di dalam hatiku, dan apa yang ada di pikiranku, di dalam nama Yesus, amin.



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Kartu Karakter 45 :

JCACC-0045

**HATI NURANI
YANG MURNI**
Pure Conscience



Aku murni di pandangan Tuhan
Aku murni di hadapan manusia

KISAH PARA RASUL 24:16
Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup
dengan hati nurani yang murni
di hadapan Allah dan manusia.

*"Aku mau berusaha menjadi anak yang memiliki hati nurani yang murni
karena aku tahu bahwa Tuhan melihat hal itu."*

JENIUS CARA ALKITAB CHARACTER CARD

Jenius Cara Alkitab
"Dunia Anak Bagi Kristus"



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

HARI KE-180

WAKTU TUHAN

Metode Kreatif : Membuat Hiasan dari Kulit Jagung Kering
Disarankan untuk anak 10 tahun ke atas

Bacaan hari ini :

Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, ayat 10, 21-23, 19:1, 17:1, 12:4, 21:2, 6-7, 18:11-12,
Pengkotbah 3:11

Tujuan :

Anak-anak memahami bahwa Tuhan memiliki waktu-Nya sendiri atas pengaturan-Nya di dalam hidup kita.

My Story :

Apa pendapatmu tentang waktu !

Bridge to Story :

Yok kita menyanyi sebuah lagu tentang Waktu Tuhan

<https://youtu.be/1-ISVZ8uW9s>

Judul Video YouTube : NDC Worship- Waktu Tuhan

Channel YouTube : NDC Worship

Versi Karaoke

https://youtu.be/eHK_cheOIOs

Judul Video YouTube : WAKTU TUHAN NDC WORSHIP – KARAOKE ROHANI KRISTEN

Channel YouTube : MMP

Bible Story/ Narasi

Disertai Membuat Hiasan dari Kulit Jagung Kering :

- Setelah Abraham mentaati perintah Tuhan untuk dia dan seisi rumahnya disunat, Tuhan menampakkan diri kepada Abraham. (**Kejadian 18:1**)
- Waktu itu suasana panas terik.
- Abraham sedang duduk di pintu kemahnya. Kemah Abraham didirikan di dekat pohon terbanting di Mamre
- Siang itu, ada tamu, tiga orang yang datang ke depan kemah Abraham.



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- Sebagai seorang tuan rumah yang baik, Abraham menyambut tamunya dengan baik, dia **memberikan yang terbaik** kepada tamunya.
- Sara disuruh Abraham suaminya untuk membuatkan roti bundar dari tepung yang terbaik, untuk tamu-tamu mereka. Dan Sara pun membuatnya.
- Pada saat tamu-tamu itu makan, Sara ada di dalam kemah dan mendengarkan percakapan Abraham dengan tamu-tamu itu.
- Ternyata tamu-tamu itu bukan tamu biasa.
- Ternyata tiga orang tamu itu adalah Malaikat Tuhan, atau mungkin salah satu dari mereka juga adalah Tuhan sendiri yang menampakkan diri kepada Abraham dalam rupa manusia, dan dua diantaranya adalah malaikat Tuhan. (menurut penafsiran para ahli Alkitab, lihat **Kejadian 18:2, 21, 22,23, 19:1**)
- Tuhan berfirman “ Sesungguhnya, Aku akan **kembali tahun depan** mendapatkan engkau, **pada waktu itulah** Sara, isterimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki.” Dan Sara mendengarkan pada pintu kemah yang di belakang-Nya.
- Abraham dan Sara menyambut tamu mereka dengan ramah, mereka melayani tamu mereka dengan baik, dengan ramah, dan mereka memberikan yang terbaik pada tamu mereka, ternyata kedatangan tamu mereka ini, adalah kedatangan istimewa untuk memberitakan kabar baik kepada mereka, bahwa tahun depan janji Tuhan kepada keluarga mereka akan benar-benar digenapi tahun yang akan datang/ tahun depan.
- Dan benar saja, pada Kejadian 21, yaitu tahun depannya ketika usia Abraham 100 tahun (sedangkan di Kejadian 18 usia Abraham adalah 99 tahun – karena masih rangkaian peristiwa dengan **Kejadian 17:1**), mereka benar-benar memperanakkan/ melahirkan Ishak, anak yang Tuhan janjikan/ anak perjanjian.
- Usia kehamilan seorang perempuan adalah lebih kurang 9 bulan 10 hari. Jadi di bulan yang sama setahun sebelumnya, Tuhan sudah tahu dan memberitahukan pada keluarga Abraham dan Sara. Waktunya bisa pas, karena Tuhan adalah Tuhan yang mengatur waktu, Tuhan yang berkuasa atas waktu, Tuhan yang mengatur segala sesuatunya.
- Tuhan tidak pernah terlambat ataupun terlalu cepat
- **Pengkotbah 3:11** yang ditulis oleh Salomo berkata “ Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya/ pada musimnya”
- Tuhan tahu kapan waktunya yang terbaik Abraham dan Sara memiliki anak, bukan pada saat usia Abraham 75 tahun- Sara 65 (**Kejadian 12:4**), juga bukan pada saat Abraham berumur 85 tahun – Sara 75 (Kejadian 16:3), juga bukan pada saat Abraham berumur 99 tahun- Sara 88 (Kejadian 17:1), tetapi pada saat Abraham berumur 100 tahun- Sara 90.
- Tuhan tahu yang terbaik.
- Tuhan telah menetapkan waktunya, sesuai dengan Firman-Nya (**Kejadian 21:2**)
- Kapankah waktu yang terbaik menurut Tuhan? Ketika Sara sudah mati pucuk/ sudah mati haid/ sudah menopause (**Kejadian 18:11-12**) karena merea sudah tua
- Adalah ketika Tuhan membuat Sara tertawa dan setiap orang yang mendengarnya pun bisa tertawa (**Kejadian 21:6**)
- Ketika peristiwa itu dapat dikatakan sebagai mujizat Tuhan (**Kejadian 21:7**)



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Membuat hiasan jam dinding dari kulit jagung kering _____ :

Yok kita membuat hiasan dari kulit jagung kering, ganti kata LOVE pada tayangan berikut dengan kata- kata IN HIS TIME, bisa dengan ide jam dinding sebagai bingkai luarnya.

<https://youtu.be/q9tHai3QT5o>

Judul Video YouTube : Classroom Decoration Idea

Channel YouTube : Jenius Cara Alkitab

Retelling Story _____ :

Ajaklah anak-anak menceritakan kembali dengan menceritakan kembali kalimat cerita berikut ini:

Tuhan menjumpai Abraham dan Sara
Tuhan menjanjikan tahun depan mereka akan memiliki anak
Benar saja
Tahun depannya Abraham dan Sara memperanakan Ishak
Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktu-Nya
Tuhan tidak pernah terlambat
Tuhan juga tidak pernah terlalu cepat
Tuhan adalah Tuhan atas waktu
Dia Tepat dengan segala yang Dia janjikan dan lakukan

Our Story _____ :

- **Pertanyaan kepala:**
 - Pada umur berapakah Abraham memperanakan Isak? Pada umur berapakah Sara melahirkan Isak?
- **Pertanyaan hati:**
 - Apa yang membuat kamu yakin dan percaya bahwa Tuhan itu mengatur jalannya waktu?
- **Pertanyaan tangan:**
 - Apa yang akan kamu doakan mengenai masa depanmu kelak? Misalnya cita-citamu? DII?

Doa malam _____ :

Tuhan, aku mempercayai bahwa Engkau adalah penguasa atas waktu, aku ingin belajar mengerti waktu Tuhan, di dalam nama Yesus, Amin.



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Kartu Karakter 79 :

JCACC-0079

**MENANTIKAN
WAKTUNYA TUHAN**
Waiting for God's Time

Mempercai pengatur Tuhan atas waktu-waktu di hidupku
Mempercai pengatur Tuhan atas masa depanku

PENGKOTBAH 3: 1

Untuk segala sesuatu ada masanya,
untuk apa pun di bawah kolong langit ada waktunya.

*"Aku mempercaikan hidupku pada pengatur waktu Tuhan
karena Tuhan tahu yang terbaik."*

JENIUS CARA ALKITAB CHARACTER CARD

JCA
Jenius Cara Alkitab
" Dunia Anak Bagi Kristus "



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

HARI KE-181

MEMBERI TUMPANGAN

Metode Kreatif ; Membuat Planning Tim Penyambutan

Disarankan dilakukan anak-anak 7 tahun ke atas

Bacaan hari ini :

Ibrani 13:2, Kejadian 18:1-15, 1 Petrus 4:9, Lukas 10:1-12, Matius 25: 34-40, Matius 10:40-42, I Tim 3:2, Titus 1:8, Roma 12:13, Ibrani 13:2, I Petrus 4:9-10

Tujuan :

Anak-anak memahami bahwa memberikan tumpangan adalah salah satu bentuk pelayanan kepada Tuhan, dan mereka menjadi pribadi yang dapat memberikan dukungan dan partisipasi yang sedapat mungkin dapat mereka lakukan.

My Story :

Apakah pernah ada tamu yang bermalam di rumahmu?

Bridge to story :

Memberi tumpangan adalah menerima tamu untuk mampir ke rumah kita, atau bahkan bermalam beberapa hari di rumah kita, atau bahkan tinggal di rumah kita, dengan sambutan yang ramah tanpa meminta mereka untuk membayar seperti bila mereka bermalam di hotel atau penginapan.

Mengapa di I Petrus 4:9-10, Roma 12:13, Ibrani 13:2 menuliskan tentang memberi tumpangan? Karena pada masa itu adalah masa yang sulit, dimana banyak orang Kristen dianiaya karena iman mereka kepada Kristus, ada di antara mereka yang kehilangan pekerjaan atau rumah mereka. Juga pada masa itu, tumpangan sangat diperlukan oleh pekerja keliling gereja. Tempat-tempat penginapan pada masa itu biasanya adalah tempat-tempat yang dikenal jahat.

Oleh karena itu saling memberikan tumpangan adalah suatu perintah untuk dilakukan orang-orang kristen pada waktu itu. Bahkan harta benda mereka ada yang dirampas, dan mereka harus melarikan diri ke luar kota atau ke luar daerah, oleh karena itu saling menolong dengan cara memberikan tumpangan sangat penting, agar mereka tetap dapat hidup. Sebenarnya pada masa itu, memberikan tumpangan hanya diberikan kepada sanak saudara saja, tetapi Tuhan menginginkan untuk orang-orang kristen juga memberikan tumpangan kepada saudara seiman/ keluarga rohani. Tuhan ingin sesama anggota tubuh



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Kristus, sebagai sesama anggota keluarga kerajaan Allah, dapat saling melayani satu sama lainnya.

Untuk masa sekarang ini memberi tumpangan juga tetap merupakan perintah Tuhan kepada kita untuk kita bersikap ramah terhadap tamu yang adalah pelayan Tuhan, keluarga rohani, dll yang membutuhkan penyambutan dan pelayanan kita.

Bible Story/Narasi

Disertai dengan

Membuat Planning Tim Penyambutan :

- **Lukas 10:1-12** Tuhan Yesus pernah mengutus murid-murid-Nya yang saat itu ada 70 orang untuk mereka pergi mendahului Yesus. Mereka diutus satu kelompok terdiri dari 2 orang, dan mereka harus pergi ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.
- Tuhan Yesus menyuruh mereka tinggal di rumah yang menyambut dengan ramah, yaitu orang-orang yang menerima salam damai dari mereka. Tetapi jika mereka ditolak oleh sebuah kota, Tuhan Yesus menyuruh mereka untuk tetap memberitakan firman, tetapi kota itu akan mendapat tanggungan.
- Jadi pada waktu itu, murid-murid Yesus pun pergi ke kota-kota dan tempat-tempat dan tinggal di rumah orang-orang yang mau menerima mereka dengan ramah.
- Ternyata ketika kita menerima murid-murid Yesus dengan ramah, untuk tinggal di rumah kita, atau kedatangan mereka kita sambut dengan baik, memberi dampak terhadap sebuah kota.
- Karena saat kita memberikan tumpangan kepada keluarga rohani, yang datang dari luar kota, luar daerah, luar negeri sebagai orang asing, sama saja kita melakukannya untuk Yesus (**Matius 25: 34-40**)
- Demikian juga saat Yesus mengutus ke-12 murid-Nya, Tuhan Yesus berpesan banyak hal kepada mereka. Salah satu pesan Yesus ada di **Matius 10:40-42**, bahwa menyambut utusan Yesus, sama saja dengan menyambut Yesus itu sendiri, dan menyambut Yesus itu sendiri sama saja dengan menyambut Bapa.
- Pada saat kita menyambut utusan Tuhan, hamba-hamba Tuhan, murid-murid Tuhan sebagai keluarga rohani, kita akan mendapatkan juga upah kita, bahkan Tuhan Yesus juga menyebutkan contohnya seperti memberi air sejuk secangkir saja pun.



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

- Pada saat rasul Paulus memberitahu Timotius dan juga Titus, anak rohaninya, bagaimana cara memilih penilik jemaat (kalau zaman sekarang mirip dengan yang disebut pendeta/ pastor), yaitu tidak semua orang bisa dipilih menjadi seorang penilik jemaat, tapi hanya orang-orang yang memiliki sifat-sifat tertentu, salah satunya adalah; **suka memberi tumpangan. (I Tim 3:2, Titus 1:8)**
- Yook kita membuat Planning Tim Penyambutan JCA Ministry.

Membuat Planning Penyambutan :

- Pura-puranya ada tim JCA (Jenius Cara Alkitab) Ministry/ Tim pelayanan Jenius Cara Alkitab (JCA) datang dari Kota Wisata Batu ke kotamu.
- Mereka akan mengadakan serangkaian pelayanan, seperti misalnya; KKR Anak, KKR Guru, Seminar Musik Gereja, Seminar Guru Sekolah Minggu, Sekolah Injil Liburan, dll (bisa kamu kembangkan sendiri)
- Dengan pemberitahuan lebih dulu, TIM JCA ini akan bermalam di kotamu selama 3 hari dua malam. Jumlah orang dari TIM JCA ini sesuaikan dengan imajinasimu dan kemampuan kotamu untuk menerima mereka.
- Jadikan ayah bunda atau gurumu sebagai perwakilan JCA Tim Ministry yang akan melayani di kotamu.
- Buatlah 3 tim penyambutan; Tim **Roma 12:13**, Tim **Ibrani 13:2**, Tim **I Petrus 4:9-10**
- Kalau terdiri dari 3 anak, maka masing-masing akan menjadi pemimpin tim atas 2 orang teman-temannya/ saudara-saudaranya.
- Buatlah rencana untuk menyambut kedatangan TIM JCA ke kotamu. Dengan membuat meeting/ rapat persiapan dan isilah kartu-kartu pencatatan hasil rapat sebagai berikut:



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

TIM PENYAMPUTAN
JCA MINSITRY
JADWAL KEGIATAN





TIM PENYAMBUTAN
JCA MINSITRY
**JADWAL
PENJEMPUTAN**

TIM PENYAMBUTAN
JCA MINSITRY
**JADWAL
PENGANTARAN**



TIM PENYAMPUTAN
JCA MINSITRY
JADWAL MAKAN

TIM PENYAMPUTAN
JCA MINSITRY
**JADWAL JALAN-JALAN
BELI OLEH-OLEH**



TIM PENYAMBUTAN
JCA MINSITRY
DAFTAR BELANJA

TIM PENYAMBUTAN
JCA MINSITRY
PERSIAPAN KAMAR



TIM PENYAMBUTAN
JCA MINSITRY
RUANG TRANSIT

TIM PENYAMBUTAN
JCA MINSITRY
**PENGATURAN JAM
KONSELING**



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Retelling Story :

Ajak anak-anak untuk mempresentasikan kembali kartu-kartu planning penyambutan TIM JCA MINISTRY, dengan mengawalinya dengan kalimat opening meeting sebagai berikut

RENCANA PENYAMBUTAN TIM JCA MINISTRY

Saudara-saudara sekalian, kota kita akan kedatangan tamu yaitu TIM JCA MINISTRY, kita akan menyambut mereka

dengan salam damai,

dengan ramah,

dengan baik,

dengan bersukacita,

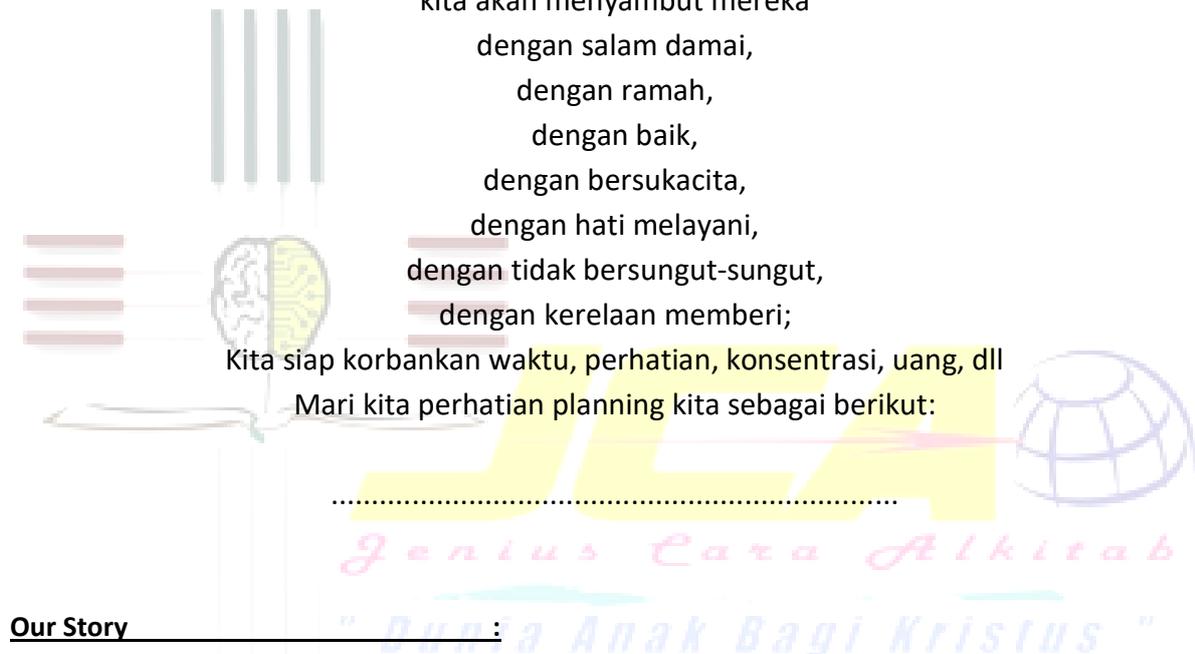
dengan hati melayani,

dengan tidak bersungut-sungut,

dengan kerelaan memberi;

Kita siap korbakan waktu, perhatian, konsentrasi, uang, dll

Mari kita perhatian planning kita sebagai berikut:



Our Story :

- **Pertanyaan kepala :**
 - Siapa sajakah yang harus kita sambut dengan ramah untuk bertamu dan bermalam di rumah kita? (kunci jawaban; murid Kristus, keluarga rohani, hamba Tuhan)
- **Pertanyaan hati :**
 - Bagaimana sikap kita saat menyambut tamu? (kunci jawaban ; salam damai, baik, ramah, sukacita, hati melayani, tidak bersungut-sungut, kerelaan memberi, siap berkorban)
- **Pertanyaan tangan :**
 - Hal apa yang menarik dari planningmu dalam menyambut TIM JCA Ministry?

Doa malam :

Tuhan, jadikan aku anak yang ramah ketika menyambut tamu-tamu di rumah kami, mereka adalah hamba-hamba-Mu, di dalam nama Yesus, amin.



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Kartu Karakter 85 :

JCACC-0085

RAMAH

Friendly

Ramah kepada tamu yang datang ke rumahku
Ramah terhadap semua orang



EFESUS 4:32
Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain.

*"Aku akan ramah terhadap semua orang
karena peramah adalah hikmat yang dari atas"*

JENIUS CARA ALKITAB CHARACTER CARD

JCA
Jenius Cara Alkitab
" Dunia Anak Bagi Kristus "



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

HARI KE-182 MENYURUH TAMU PULANG

Metode Kreatif ; Percobaan Ilmiah

Disarankan dilakukan anak-anak 5 tahun ke atas

Bacaan hari ini _____ :

II Yohanes 1:10-11

Tujuan _____ :

Anak-anak mengetahui perkecualian yang diberlakukan kepada tamu-tamu tertentu, yaitu kepada penyesat dan antikristus, untuk kita diperbolehkan menyuruh mereka pulang dari rumah kita dan tidak perlu memberi salam kepada mereka.

My Story _____ :

Pernahkah di rumahmu kedatangan penyesat? (Jika kamu tidak tahu apa arti penyesat, tanyakan kepada ayah bunda atau gurumu)

Bridge to Story _____ :

Tahukah kamu bahwa surat I -II dan III Yohanes ditulis oleh Rasul Yohanes, dia adalah salah satu daripada 12 murid Yesus.

Bible Story/ Narasi _____

Disertai Percobaan Ilmiah; membedakan madu asli dan palsu _____ :

Percobaan Ilmiah Membedakan Madu Asli dan Palsu _____ :

<https://youtu.be/Jk4thrQKBvw>

Judul Video YouTube ; Cara Membedakan madu yang asli dan madu yang palsu

Nama Channel YouTube : Woderfood NET.

Gunakan kertas sebagai alat tes seperti pada Video



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Bible Story/ Narasi :

- Rasul Yohanes menulis 3 buah surat yang kemudian menjadi bagian dari Alkitab kita sekarang ini.
- Salah satu kitab yang ditulis olehnya adalah Surat II Yohanes.
- Di masa itu ada banyak penyesat, yaitu orang-orang yang mengajarkan sesuatu yang salah/ menyesatkan
- Orang-orang ini tidak beriman dan tidak percaya kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah datang sebagai manusia. Mereka juga anti terhadap Yesus Kristus.
- Mereka tidak tinggal di dalam ajaran Kristus Yesus, yang dapat kita baca di kitab Injil.
- Para penyesat dan antikris seperti ini pergi ke seluruh dunia.
- Ada kalanya mereka datang ke rumah-rumah, juga datang ke persekutuan yang ada di rumah-rumah/ komsel, dll
- Kalau selama ini kita belajar bahwa kita harus belajar ramah kepada tamu, menyambut mereka dengan baik, ternyata kalau tamu itu orang yang penyesat dan antikris, kita diperintahkan untuk jangan menerima mereka di rumah kita, itu artinya kita boleh mengusir mereka pulang.
- Kepada para penyesat dan juga antikris, kita juga jangan memberi salam, artinya jangan melakukan hal sekecil apa pun yang membuat mereka berpikir bahwa kita menerima kedatangan mereka.
- Namun yang kita lakukan tetap dalam kesopanan, karena kasih itu tidak melakukan yang tidak sopan.
- Mengapa begitu? Karena orang-orang penyesat dan antikris ini akan membujuk kita untuk melangkah keluar dari ajaran Kristus, tidak mempercayai Kristus lagi, keluar dari iman kita. Mereka dengan kedatangan dari rumah ke rumah, dari keluarga yang satu kepada keluarga yang lain, dari persekutuan yang satu kepada persekutuan yang lain, mereka berusaha untuk menyesatkan orang yang sudah percaya pada Tuhan. Sekali diberikan kesempatan dan penyambutan, mereka akan datang dan datang lagi.
- Oleh karena itu kita harus bersikap waspada, tegas, dan tidak ragu-ragu untuk menolak mereka dengan tetap sopan.
- Janganlah kita tertipu dengan penampilan mereka yang mungkin rapi, ramah, baik, membawa oleh-oleh, buku-buku bergambar yang bagus, kitab suci yang berbeda dari Alkitab kita, iming-iming hadiah, dll
- Seperti percobaan ilmiah bagaimana cara tes untuk membedakan madu murni dan madu asli, seperti itu juga kita harus dapat membedakan apakah tamu yang datang ke rumah kita itu tamu baik-baik atau sebaliknya penyesat ataupun antikris.



Jenius Cara Alkitab : “Restore Our Family”

Retelling Story :

Gunakan hasil percobaan ilmiah sebagai alat peraga di saat mengajak anak-anak menceritakan kembali kalimat cerita berikut ini.

CERITAKAN KEMBALI

- Kita dapat melihat perbedaan pada 2 macam madu ini
- Yang dicampur air akan membuat kertas ini basah
- Sedangkan madu yang murni tidak akan membuat kertas ini basah
- Demikian juga kita harus dapat membedakan tamu yang datang ke rumah kita
- Bila mereka penyesat atau antikris, kita tidak perlu memberi mereka salam ataupun menerima mereka di rumah kita
- Dengan tetap sopan kita boleh menyuruh mereka pulang
- Pergaulan dengan penyesat dan antikris akan membuka pintu untuk hidup kita juga diseret masuk ke dalam penyesatan.

Our Story :

Pertanyaan kepala:

- Apa yang menjadi ciri-ciri penyesat dan antikris?

Pertanyaan hati:

- Mengapa kita harus tetap sopan walaupun kita tidak perlu memberi salam dan tidak perlu menerima penyesat dan antikris di rumah kita?

Pertanyaan tangan:

- Apa yang akan kamu lakukan bila orang tuamu menerima tamu yang adalah penyesat dan antikris, apa yang akan kamu lakukan kepada orang tuamu? Mungkin orang tuamu tidak tahu tentang hal itu?
- Apa yang akan kamu lakukan bila kamu sedang berkunjung ke rumah saudaramu dan ternyata keluarga dari saudaramu menerima penyesat atau antikris dini di dalam rumah mereka?

Doa malam :

Tuhan, ajari aku bersikap tegas, dan berkata tidak terhadap penyesatan dan antikris, di dalam nama Yesus, amin.



Jenius Cara Alkitab : "Restore Our Family"

Kartu karakter 88 :

JCACC-0088

TEGAS

Firm

Berkata tidak terhadap penyesatan yang terjadi di rumahku
Berkata tidak terhadap penyesatan yang terjadi di mana saja

MATIUS 24:4
Jawab Yesus kepada mereka :
" Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!"

*"Aku akan menjadi anak yang selalu waspada terhadap penyesatan,
karena hal itu telah diperingatkan oleh Tuhan"*

JENIUS CARA ALKITAB CHARACTER CARD

JCA
Jenius Cara Alkitab
" Dunia Anak Bagi Kristus "